



PENGARUH ARUS KAS OPERASI DAN LABA BERSIH TERHADAP DIVIDEN KAS PADA PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK PERIODE 2014-2024

Sindi Umadini Syafrina ^{a*}, Hendri Prasetyo ^b

^a Ekonomi & Bisnis / Manajemen, sindi.umadini1212@gmail.com, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten

^b Ekonomi & Bisnis / Manajemen, dosen00806@unpam.ac.id, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten

* Korespondensi

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of operating cash flow and net profit on cash dividends at PT Sumber Alfaria Trijaya TBK. The research method used is a quantitative associative approach based on secondary information collected from the company's annual financial statements. This study found that partial Operating Cash Flow has no significant effect on Cash Dividends, with a significance level of $0.673 > 0.05$ and a calculated t value of $0.438 < t$ table 2.306. The effect of Net Profit on Cash Dividends is quite significant ($0.008 < 0.05$), with an estimated t value of $3.487 > 2.306$. Meanwhile, Operating Cash Flow and Net Profit have a significant effect on Cash Dividends, with a calculated F value of $6.877 > F$ table 4.459 and a significance level of $0.018 < 0.05$. The coefficient of determination of 54.0% indicates that two independent variables can explain the variance of the dependent variable, while the remaining 46.0% is explained by factors outside this research model.

Keywords: *Operating Cash Flow, Net Income and Cash Dividends.*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh arus kas operasi dan laba bersih terhadap dividen kas di PT Sumber Alfaria Trijaya TBK. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan asosiatif kuantitatif berdasarkan informasi sekunder yang dikumpulkan dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Studi ini menemukan bahwa Arus Kas Operasi parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Dividen Kas, dengan tingkat signifikansi $0,673 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,438 < t$ tabel 2,306. Pengaruh Laba Bersih terhadap Dividen Kas cukup signifikan ($0,008 < 0,05$), dengan nilai t estimasi $3,487 > 2,306$. Sementara itu, Arus Kas Operasi dan Laba Bersih memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap Dividen Kas, dengan nilai F hitung $6,877 > F$ tabel 4,459 dan tingkat signifikansi $0,018 < 0,05$. Koefisien determinasi sebesar 54,0% menunjukkan bahwa dua variabel independen dapat menjelaskan varians variabel dependen, sedangkan sisanya sebesar 46,0% dijelaskan oleh faktor-faktor di luar model penelitian ini.

Kata kunci: Arus Kas Operasi, Laba Bersih dan Dividen Kas

1. PENDAHULUAN

Keadaan ekonomi nasional dihadapi sejumlah fluktuasi dalam beberapa tahun terakhir, yang memengaruhi berbagai industri, termasuk ritel. Perkembangan bisnis di industri ini telah mengakibatkan persaingan yang semakin ketat. Sektor ritel adalah kegiatan ekonomi yang melibatkan aktivitas yaitu penjualan barang atau jasa secara langsung dan bertemu kepada pihak pelanggan (Utami, 2018). Sektor ini sangat penting bagi perekonomian suatu negara karena berfungsi sebagai penghubung antara produsen dan konsumen sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi (Japinaa dkk., 2025).

Setiap perusahaan agar mampu bertahan dan berkembang dalam ketidakstabilan ekonomi dan untuk bersaing di pasar yang sangat kompetitif, perusahaan ritel harus mampu berinovasi serta memiliki modal yang diperlukan untuk menjalankan operasionalnya. Modal yang dibutuhkan dapat berasal dari sumber

internal, seperti kontribusi pemilik, atau sumber eksternal, seperti pinjaman bank. Lebih lanjut, perusahaan dapat mengumpulkan modal tambahan dengan cara melakukan penjualan saham kepada khalayak umum melalui pasar modal terkemuka (Mochtar dkk., 2022).

Kesuksesan finansial perusahaan merupakan daya tarik utama bagi investor yang mencari pilihan investasi. Pengambilan keputusan sangat bergantung pada kinerja operasional keuangan tersebut, yang menginformasikan tentang kesehatan operasional keuangan pada jangka waktu tertentu, hal ini dapat dilihat dalam laporan keuangan yang telah disajikan dalam website resmi perusahaan mengungkapkan detail mengenai kesuksesan finansial perusahaan (Mochtar dkk., 2022). Calon investor dapat memanfaatkan kelima aspek laporan finansial utama ini untuk memudahkan pihak-pihak bersangkutan dalam menetapkan tindakan investasi dan menentukan jumlah dan tingkat ketidakpastian imbal hasil yang diharapkan (Jehuru & Amanah, 2022)..

Seorang pemegang saham yang menanamkan modalnya ke perusahaan bertujuan untuk mendapatkan keuntungan. Keuntungan yang didapatkan umumnya dari hasil investasi dalam bentuk dividen (Anur & Efendi, 2020). Dalam penerimaan dividen, pemegang saham cenderung lebih menyukai perusahaan yang membayar dividen dalam bentuk kas. Menurut Sugeng, (2019:393), perusahaan membagikan dividen dalam bentuk uang .memberikan keuntungan langsung bagi pemegang saham. Dividen kas dianggap sebagai cerminan kesehatan keuangan perusahaan dalam kondisi baik dan membantu memperlihatkan pencapaian perusahaan dalam menghasilkan dan mendistribusikan keuntungan dalam bentuk dividen.

Perusahaan sektor ritel yang selalu konsisten dan mengalami peningkatan dalam pendistribusian dividen kas disetiap tahunnya yaitu PT Sumber Alfaria Trijaya TBK, perusahaan ini sangat terkenal dan umum dikunjungi oleh masyarakat melalui jaringan Alfamart yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia. Konsistensi tersebut mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang relatif stabil. Pada tahun 2024, perusahaan menyalurkan dividen kas sebesar Rp1,4 triliun (Asiani, 2025). Menurut Purnama dan Nur (2020), besarnya keuntungan yang ditujukan ke pemegang saham berwujud dividen kas, penetapannya diumumkan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) serta hanya dibayarkan apabila perusahaan memperoleh laba.



Gambar 1. 1

Data Perkembangan Dividen Kas (DPS) PT Sumber Alfaria Trijaya TBK Periode 2014-2024

Data diatas menggambarkan dividen kas yang diukur dengan indikator perhitungan (DPS) dalam satuan rupiah yang dibagikan oleh perusahaan selama periode 2014 hingga 2024. Grafik menunjukkan pembagian dividen kas mengalami fluktuasi namun mengalami peningkatan. Tahun 2024 pembayaran dividen meningkat mencapai Rp 28.68 per lembar saham. Pendistribusian tahunan dividen kas terpengaruh dari arus kas operasi.

Menurut Anur dan Efendi (2020), arus kas operasi perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan menghadirkan kas yang berasal dari aktivitas operasional untuk pembayaran dividen kepada tiap-tiap pemegang saham yang berhak. Pada tahun 2024, arus kas operasi yang didapatkannya oleh perusahaan mencapai Rp8,03 triliun. Pengukuran arus kas operasi menggunakan *Operating Cash Flow Ratio* (OCF).



Gambar 1. 2

Data Perubahan Arus Kas Operasi PT Sumber Alfaria Trijaya TBK Tahun 2014 hingga 2024

Arus kas operasi pada gambar diatas mengalami peningkatan, khususnya pada tahun 2018, yaitu sebesar 0,54, hal ini menginformasikan ketidakmampuan perusahaan menghasilkan arus kas dari aktivitas operasinya. sebagaimana ditentukan oleh *Operating Cash Flow Ratio* (OCF), menunjukkan tren peningkatan dari tahun ke tahun yang dimulai tahun 2014 hingga 2024, ini membuktikan perusahaan tersebut mungkin tidak dapat mencukupi kewajiban lancar yang ada sepenuhnya dengan arus kas operasi yang dihasilkan (Putri & Hendra, 2024). Sementara Mochtar, dkk. (2022), Teori yang menyampaikan jumlah arus kas operasi yang tinggi belum tentu perusahaan akan membayarkan dividen kas berjumlah besar juga untuk para pemegang sahamnya. Sebaliknya, Anur dan Efendi (2020) memberikan penjelasan yang berkaitan kekuatan arus kas berasal dari operasi membuktikan kapasitas dari perusahaan tersebut untuk menghasilkan dividen berjumlah lebih besar. Meskipun Arus kas operasi mengalami fluktuasi, namun tetap konsisten setiap tahunnya membagikan keuntungan yaitu dividen kas.

Selain itu, faktor yang memberikan pengaruh pada pembagian dividen kas yaitu laba bersih. Menurut Mochtar dkk, (2022), laba bersih, didapat dari hasil yang telah dikurangi pendapatan yang dimilikinya bersama biaya-biaya lain yang telah dikeluarkan oleh perusahaan termasuk beban pajak untuk menunjang operasional perusahaannya. Menurut Apriliya dkk, (2025), laba bersih memberikan gambaran kemampuan pencapaian perusahaan dalam mengatur dana operasionalnya. Perusahaan yang dapat membagi sebagian besar labanya sebagai dividen kas dianggap memiliki prospek investasi yang menguntungkan. Pada tahun 2024 laba bersih yang diperoleh sebesar Rp 3,22 Triliun.



Gambar 1. 3

Data Perkembangan Laba Bersih PT Sumber Alfaria Trijaya TBK Tahun 2014–2024

Tahun 2014 sampai 2024, terdapat variasi statistik laba bersih oleh *Net Profit Margin* (NPM) yang dimiliki PT Sumber Alfaria Trijaya TBK, namun terdapat pula peningkatan yang signifikan selama periode tersebut. Pertumbuhan laba bersih merupakan tanda bahwa perusahaan akan membagikan dividen yang besar, klaim Marismiati & Aini (2021). Namun, peningkatan laba bersih tidak mendorong perusahaan untuk membagikan dividen yang besar, pendapat Anur & Efendi (2020).

Berlandaskan paparan realita diatas terlihat adanya ketidakselarasan antara gagasan teori maupun penemuan data studi penelitian dengan kondisi real yang terjadi. Yakni perusahaan perolehan sedianya kas operasinya berjumlah besar belum tentu juga akan mengeluarkan dividen kas dengan jumlah yang besar. Yakni perusahaan yang memiliki laba bersih dengan jumlah besar belum tentu mengeluarkan dividen kas dengan jumlah yang besar juga. Adapun hasil penelitian terdahulu yakni, Penelitian oleh Mochtar dkk.

(2022), yang berjudul Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi dan Arus Kas Bebas Terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2019, mengungkapkan arus kas operasi tidak adanya pengaruh signifikan terhadap dividen kas. Hasil penelitian yang dilakukannya berbanding terbalik, temuan Anur & Efendi (2020), berjudul Pengaruh Arus Kas Operasi, Laba Bersih Dan Likuiditas Terhadap Dividen Kas Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Periode Tahun 2014 – 2018, yang menginformasikan arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap dividen kas. Sementara itu, studi Septiani & Maulani (2023), berjudul Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Terhadap Dividen Perusahaan Sektor Industri Barang dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2021, menginformasikan laba bersih tidak memengaruhi dividen kas, berlawanan dengan hasil penelitian Natarmi & Megawati (2022), berjudul Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas terhadap Dividen Tunai (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019), menemukan pengaruh signifikan laba bersih terhadap dividen kas. Adapun penelitian Marismiati & Aini (2021), berjudul Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Tunai Perusahaan Konstruksi Di Bei Tahun 2016-2019 menyimpulkan bahwa arus kas operasi dan laba bersih secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap dividen kas.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, penulis ingin melakukan penelitian berjudul "Pengaruh Arus Kas Operasional dan Laba Bersih terhadap Dividen Kas pada PT Sumber Alfaria Trijaya TBK Periode 2014-2024." Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji pengaruh arus kas operasional dan laba bersih terhadap pembayaran dividen kas perusahaan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Manajemen

Menurut Fakhrurozi dkk. (2024), "manajemen adalah tindakan merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, dan mengatur sumber daya untuk mencapai tujuan organisasi dengan cara yang dapat diterima dan efektif." Menurut Yusuf dkk. (2023), "manajemen adalah ilmu dan seni untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengaturan."

2.2. Manajemen Keuangan

Putri dan Hendra, (2024) mendefinisikan "manajemen keuangan sebagai proses pengelolaan uang yang diperoleh. dan dialokasikan untuk membiayai seluruh aktivitas perusahaan agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan." Menurut Sudiantini dkk, (2023), "manajemen keuangan adalah proses pengelolaan sumber daya keuangan dalam organisasi, termasuk mengelola modal, pendapatan dan aset perusahaan."

2.3 Laporan Keuangan

Menurut Nurofik dkk. (2022), "laporan keuangan merupakan ringkasan dari proses pencatatan. Ringkasan ini menjelaskan transaksi keuangan yang terjadi selama tahun fiskal perusahaan. Data keuangan ini berisi teknik untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi informasi guna mendorong pengambilan keputusan yang tepat." Menurut Fitriana (2024), "lima kategori laporan keuangan yang didefinisikan oleh Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) meliputi: neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan."

2.4 Rasio Keuangan

Menurut Bella Giovana Putri (2020), "rasio keuangan adalah pemeriksaan gabungan antara satu akun dengan akun lainnya dalam laporan keuangan selama periode waktu tertentu. Studi ini melibatkan perbandingan variabel yang berasal dari laporan keuangan dan digunakan untuk menilai kesehatan keuangan suatu perusahaan." Lebih lanjut, menurut Panjaitan (2020), "rasio keuangan adalah perbandingan data dalam laporan keuangan dengan membagi satu nilai dengan nilai lainnya."

2.5 Dividen Kas

Menurut Zebua dkk. (2022), "dividen adalah bagian dari laba yang dibayarkan perusahaan kepada para pemegang sahamnya." Dalam rapat umum pemegang saham (RUPS), pemegang saham memutuskan besarnya dividen yang akan dibayarkan perusahaan. "Dividen yang paling umum dibayarkan perusahaan kepada para pemegang sahamnya adalah dividen tunai," menurut Mokhtar dkk. (2022). Hal ini karena dividen kas mengurangi ketidakpastian yang timbul terkait investasi pemegang saham.

2.6 Arus Kas Operasi

Nursita (2021) menyatakan bahwa “ arus kas operasi perusahaan terdiri dari uang yang diterima dari pelanggan dan sumber lain yang timbul dari transaksi dan peristiwa lain yang memengaruhi penentuan laba atau rugi bersih.” Arus kas ini berfungsi sebagai indikator apakah perusahaan dapat menghasilkan cukup kas untuk membayar kembali pinjaman, mempertahankan kemampuan operasional, membayar dividen, dan menciptakan proyek baru. Menurut Nabila dkk. (2025), “ arus kas operasi adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas dari operasi utamanya.”

2.7 Laba Bersih

Menurut Sembiring (2022), “laba bersih didefinisikan sebagai selisih antara total beban termasuk pajak yang disajikan dalam laporan laba rugi dan laba sebelum pajak.” Akibatnya, kedua parameter ini memengaruhi jumlah laba bersih. Laba bersih, menurut Mokhtar dkk. (2022), “didefinisikan sebagai hasil bersih dari operasi perusahaan selama periode waktu tertentu.” Menurut April dkk. (2025), “laba bersih perusahaan menunjukkan seberapa baik perusahaan mengelola operasinya. Perusahaan yang mampu mendistribusikan sebagian besar labanya sebagai dividen tunai daripada membiarkannya tidak dibagikan dianggap menguntungkan dan memiliki prospek yang baik bagi investor.”

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif, yang bertujuan untuk menunjukkan hubungan yang ada dalam data yang dikumpulkan selama penelitian. Variabel-variabel yang terlibat digabungkan dan kemudian analisis statistik diinterpretasikan dengan mempertimbangkan teori-teori yang relevan. Penelitian ini mengkaji seluruh laporan keuangan PT Sumber Alfaria Trijaya TBK secara keseluruhan. Laporan keuangan PT Sumber Alfaria Trijaya TBK periode 2014-2024 dipilih. Laporan-laporan ini terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Data dikumpulkan melalui studi literatur dan pencarian internet.

Data diolah menggunakan Microsoft Excel dan SPSS 27. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji hubungan antara laba bersih, dividen kas, dan arus kas operasi, serta uji statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data guna mengonfirmasi penerapan model regresi. Selain itu, pengujian dilakukan menggunakan uji F untuk menguji pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen dan uji t untuk menentukan pengaruh parsial. Uji koefisien determinasi digunakan untuk menilai kemampuan model dalam menjelaskan perbedaan dividen kas.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

4.1.1 Uji Asumsi Klasik

Hasil uji ini menunjukkan bahwa data terdistribusi normal dengan signifikansi asymp. (dua sisi) di atas 0,025 (0,05/2). Nilai toleransi 0,948 berada di atas 0,10 berdasarkan uji multikolinearitas arus kas operasi dan laba bersih. Selain itu, faktor inflasi varians (VIF) ditemukan sebesar $1,054 < 10$, yang menunjukkan tidak adanya multikolinearitas antar variabel independen. Uji sebar dan uji Glejser digunakan untuk menguji heteroskedastisitas. Uji sebar menunjukkan bahwa data terdistribusi secara acak. Selain itu, hasil uji Glejser menunjukkan bahwa variabel arus kas operasi memiliki nilai probabilitas $0,592 > 0,05$. Dengan demikian, nilai signifikansi laba bersih adalah $0,826 > 0,05$. Sementara itu, uji autokorelasi menunjukkan bahwa $1,0644 < 2,344 < 2,3956$. Dengan demikian, semua asumsi klasik sesuai dengan kenyataan.

4.1.2 Uji Regresi Linier Berganda

Persamaan tersebut diperoleh dengan menggunakan hasil analisis regresi linier berganda:

$$DPS = -4.866 + 7.752X_1 + 7.725X_2 + e$$

Persamaan diatas ini dapat diterjemahkan sebagai berikut:

- Konstanta 4,866 menunjukkan dividen kas, yang akan menjadi 4,866 jika arus kas operasi dan laba bersih bernilai nol.
- Arus Kas Operasi (X1): Koefisien regresi untuk arus kas operasi adalah 7,752, yang berarti dividen kas akan meningkat sebesar 7,752 untuk setiap kenaikan satu unit arus kas operasi.
- Laba Bersih (X2): Koefisien regresi untuk laba bersih adalah 7,725, yang berarti dividen kas yang dibayarkan oleh DPS akan meningkat sebesar 7,725 untuk setiap kenaikan satu unit laba bersih.

4.1.3 Uji Parsial

Arus kas operasi (X1) berpengaruh signifikan terhadap dividen kas memiliki tingkat signifikansi $0,673 > 0,05$, dan nilai uji-t hitung sebesar $0,438 < 2,306$. Dividen kas PT Sumber Alfaria Trijaya TBK tidak dipengaruhi oleh arus kas operasi.

Laba bersih (X2) adalah $0,008 < 0,05$, dan nilai uji-t hitung sebesar $3,487 > 2,306$. Laba bersih memiliki pengaruh signifikan terhadap dividen PT Sumber Alfaria Trijaya TBK.

4.1.4 Uji Simultan

Hasil uji simultan menunjukkan nilai F hitung sebesar $6,877 > F$ tabel sebesar $4,459$, yang sesuai dengan tingkat signifikansi $0,018 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa arus kas operasi dan laba bersih secara bersama-sama dapat memengaruhi dividen kas secara signifikan.

4.1.5 Uji Koefisien Determinasi

Arus kas operasi dan laba bersih dapat menjelaskan dividen kas sebesar $54,0\%$, sedangkan $46,0\%$ sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Kas

Berdasarkan hasil pengujian *t-test*, distribusi dividen kas pada periode dimaksud tidak dipengaruhi dengan arus kas operasi. Nilai probabilitas signifikansi tercatat sebesar $0,673 > 0,05$, sedangkan nilai *t hitung* $0,438 < t$ tabel $2,306$. Hasil ini bertentangan dengan temuan Anur & Effendi (2020) yang menyatakan bahwa arus kas operasi memberikan pengaruh terhadap dividen tunai. Kendati demikian, temuan tersebut sejalan dengan riset Mochtar dkk. (2022) yang menegaskan bahwa arus kas operasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap distribusi dividen kas.

4.2.2 Pengaruh Laba Bersih Terhadap Dividen Kas

Selain itu, hasil uji parsial memperlihatkan bahwa pada periode identik, distribusi dividen kas terbukti secara signifikan dipengaruhi oleh laba bersih, ditunjukkan melalui tingkat signifikansi $0,008 < 0,05$ dan *t hitung* $3,487 > t$ tabel $2,306$. Temuan ini konsisten dengan kajian Septiani & Maulani (2023) yang menyatakan laba bersih tidak berimplikasi terhadap dividen kas, namun bertolak belakang dengan penelitian Natarmi & Megawati (2022) yang mengidentifikasi pengaruh signifikan laba bersih terhadap distribusi dividen kas

4.2.3 Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Bersih Terhadap Dividen Kas

Berdasarkan hasil Uji F, diperoleh bukti bahwa dividen kas dipengaruhi secara simultan dan signifikan oleh arus kas operasi serta laba bersih. Signifikansi sebesar $0,018 < 0,05$ dan *F hitung* $6,877 > F$ tabel $4,459$ memperkuat temuan ini. Nilai R^2 menunjukkan kontribusi sebesar $54,0\%$ terhadap variasi dividen kas, sedangkan sisanya $46,0\%$ dijelaskan oleh variabel eksternal lain. Hasil ini konsisten dengan riset Marismiati & Aini (2021) bahwa arus kas operasi dan laba bersih secara simultan berpengaruh signifikan terhadap dividen kas.

5. KESIMPULAN

Temuan penelitian mengindikasikan bahwa arus kas operasi tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap dividen kas PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, tetapi laba bersih terbukti memberikan pengaruh yang nyata. Jika diuji secara simultan, kedua variabel menunjukkan pengaruh signifikan terhadap dividen kas. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk memprioritaskan perhatian pada arus kas operasi dan laba bersih sebagai pertimbangan strategis dalam penetapan dividen. Untuk penelitian selanjutnya, dianjurkan melibatkan variabel tambahan serta perusahaan lain agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agus Nurofik, Sartika Yuliana, Wila Farlina, Nazirwan, N. A. (2022). Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana Bagi Pemuda Di Desa Santua Sawahlunto Sebagai Upaya Pembekalan Keterampilan Wirausaha dan Penguatan UMKM. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 4435–4444.

- [2] Apriliya, C., Ernayani, R., & Trifina, B. W. (2025). Pengaruh Arus Kas Operasi, Laba Bersih dan Cash Ratio Terhadap Dividen Kas pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023, *6*(3), 1547–1562.
- [3] Asiani, F. (2025). Alfamart Bagi Dividen Rp 1,4 Triliun, Optimis Industri Ritel Terus Berkembang. Retrieved June 23, 2025, from <https://www.tempo.co/info-tempo/alfamart-bagi-dividen-rp-1-4-triliun-optimis-industri-ritel-terus-berkembang-1514078>
- [4] Bella Giovana Putri, S. M. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *INSPIRASI: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, *2*(2), 217.
- [5] Daeli, A., Hutauruk, R. A., Rifai, M. B., & Silaen, K. (2024). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Penilai Kinerja Manajemen. *PPIMAN: Pusat Publikasi Ilmu Manajemen*, *2*(3).
- [6] Darmawan. (2019). *Manajemen Keuangan: Memahami Kebijakan Dividen Teori dan Praktiknya di Indonesia*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- [7] Djalil, A. (2020). Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Bebas dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Tunai Pada 12 Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2012-2018). *Ekonomi: Jurnal Ekonomi, Akuntansi & Manajemen*, *1*(2), 101–112.
- [8] Dr. M. Yusuf, SE, M., Dr. Cecep Haryoto, SE, M., Dr. Nazifah Husainah, SE, M., & Dr. Nuraeni, SE, M. (2023). *Teori Manajemen*. (J. Mardian, Ed.). Kabupaten Solok: YAYASAN PENDIDIKAN CENDEKIA MUSLIM.
- [9] Efendi, A. S. A. dan D. (2020). Pengaruh Arus Kas Operasi, Laba Bersih dan Likuiditas Terhadap Dividen Kas Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Periode Tahun 2014 – 2018. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, *9*(6).
- [10] Fakhrurozi, M., Syafri, M., Choerudin, A., Purnomo, D., Mahmud, Mendo, A. Y., ... Akadji, I. (2024). *PENGANTAR MANAJEMEN*. (A. Y. M.Pd, Ed.). Padang: AIKOMEDIA PRESS.
- [11] Japinaa, H., Siraib, S., Rosnaidac, & Helmina Simanjuntak. (2025). Daya Beli Masyarakat Pada Sektor Retail Menjelang Nataru Di Kota Rantauprapat. *Jurnal Ekonomika, Manajemen Dan Bisnis (JEMB)*, *4*(1), 84–92.
- [12] Jehuru, M. S. A., & Amanah, L. (2022). Pengaruh Arus Kas Operasi, Laba Bersih dan Investment Opportunity Set Terhadap Dividen Kas. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, *11*(2), 1–20.
- [13] Marismiati, K., & Aini. (2021). Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Tunai Perusahaan Konstruksi Di BEI Tahun 2016-2019. *LAND JOURNAL*, *2*, 44–53.
- [14] Panjaitan, R. Y. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan: Studi Kasus Pada Sebuah Perusahaan Jasa Transportasi. *Jurnal Manajemen*, *6*, 59
- [15] Putri, D. A., & Hendra, D. (2024). Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Astra International Tbk Periode 2019-2023. *JORAPI: Journal of Research and Publication Innovation Universitas Pamulang*, *2*(4), 820–831.
- [16] Raja Ade Fitrasari Mochtar, Siska, & Samsu Rizal Putratama. (2022). Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi, Dan Arus Kas Bebas Terhadap Pembayaran Dividen Kas Pada Perusahaan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2019. *Journal Of Islamic Finance And Accounting Research*, *1*(1), 66–87.
- [17] Ribka Natarmi, L. M. (2022). Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas terhadap Dividen Tunai (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019). *Jurnal Humaiora*, *6*(1), 16–26.
- [18] Sahla Nabilah, Muhammad Utsmar Cheru, Syifa Wulandari, Pusporini Palupi, J. (2025). Prosiding Seminar Nasional Manajemen Pengaruh Arus Kas Operasi dan Return On Assets (ROA) Terhadap Return. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen*, *4*(1), 682–695.
- [19] Sembiring, M. (2022). Pengaruh Perputaran Piutang Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, *8*(1), 1–10.
- [20] Sudiantini, D., Suryadinata, A., Rahayu, A. S., Aprilia, A. B., & Lestari, A. D. (2023). Ruang Lingkup Manajemen Keuangan. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum*, *1*(3), 60–65.
- [21] Utami, N. S. (2018). Analisa Kinerja Sektor Ritel Indonesia. *Ecopreneur.12*, *1*(1), 43.
- [22] Zebua, Y., Laia, S., & Devi, R. S. D. (2022). Tanggungjawab Direksi Dan Dewan Komisaris Dalam Pembagian Dividen Interim Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas. *Jurnal Rectum*, *4*(2), 318.